BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat atau sering disingkat dengan Diskominfo merupakan Bapesitelda yaitu singkatan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah. Telematika singkatan dari Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika. Selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 21 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, maka Bapesitelda Provinsi Jawa Barat diganti menjadi

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat (Diskominfo), yang berlokasi di jalan Tamansari Nomor 55 Bandung. Perubahan ini dikarenakan adanya ruang lingkup serta cakupan kerja yang lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan *platform* dinas, maka Diskominfo dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian *Jabar Cyber Province* Tahun 2012.

Peningkatan kualitas pegawai di Dinas komunikasi dan informatika atau biasa disebut dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu keharusan dan kebutuhan yang semakin terasa dewasa ini. Mengingat pentingnya diadakan pengembangan sumber daya manusia sebab pada saat ini pegawai merupakan aset yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Di samping itu dalam kegiatan pengembangan sumber daya

manusia, perlu adanya koordinasi yang cukup baik antara setiap unit kerja yang ada di dalam organisasi dengan bagian kepegawaian.

Hal ini penting mengingat bahwa setiap unit kerja lebih mengetahui kebutuhan pengembangan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan teknis dari pegawai yang berada di bawahnya. Dalam hal pengembangan ini berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan aktivitas pengembangan dan berhubungan dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan teknis dari setiap unit kerja, bagian kepegawaian dapat melakukan perencanaan pengembangan karier pegawai agar organisasi memiliki pegawai yang siap pakai pada saat dibutuhkan untuk posisi atau jabatan baru.

Dalam tahap pengembangan sumber daya manusia ini terdapat dua aspek kegiatan penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yakni kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia itu sendiri yang dimaksudkan agar potensi yang dimiliki pegawai dapat digunakan secara efektif. Kegiatan pelatihan dipandang sebagai awal yaitu dengan diadakannya proses orientasi yang kemudian dilanjutkan secara berkelanjutan selama pegawai tersebut berada di dalam organisasi. Sehingga diharapkan ada peningkatan kualitas pegawai dalam hal kedisiplinan serta wawasan maupun keterampilan teknis.

Dengan berbagai aspek dan hubungan dalam pendekatan integrative sumber daya manusia, diharapkan para pekerja mendapat perhatian yang lebih spesifik untuk menjaga produktifitasnya, serta meningkatkan kualitas pegawai disisi lainnya. Hal ini diharapkan DISKOMINFO agar para pekerja dapat memberdayakan segala potensinya untuk kemajuan .

Dalam masalah ini Dinas Komunikasi dan Informatika Jabar, membutuhkan suatu sistem informasi mengenai pengelolaan :

1. data absensi pegawai
2. data pelatihan pegawai
3. data kenaikan jabatan pegawai
4. data pegawai berdasarkan bagian serta jabatanya dan
5. Laporan

Sistem informasi Tersebut di sajikan secara online. Maka dari itu dibangun Suatu aplikasi yang mendukung kebutuhan yang ada pada DISKOMINFO JABAR dengan judul Sistem informasi peningkatan (SDM) pegawai Berbasis Website .

1.2. Perumusan masalah

Adapun yang jadi permasalah sebagai berikut:

1. Kurang efisienya dalam pengolahan peningkatan (SDM) data pegawai
2. Kurang akuratnya dalam pelaporan data peningkatan (SDM) pegawai

1.3. Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui masalah atas kekurangan yang ada di DISKOMINFO dan memberikan solusi terhadap masalah sebagai berikut :

Menerapkan sistem informasi peningkatan (SDM) pegawai berbasis website .

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Meningkatkan efektifitas
2. Membuat sistem informasi peningkatan SDM pegawai menjadi terintegrasi dan secara terstruktur, sehingga bisa menjadi efektif, efisien, cepat serta akurat
3. Memudahkan dalam memperoleh fakta dan data akurat serta informasi yang diperlukan bagi pimpinan terhadap kinerja pegawai berupa laporan .

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami buat setelah ditinjau dari berbagai aspek tersebut antara lain:

1. Data Input
    a. Input data pribadi absensi pegawai
    b. Input data pelatihan pegawai
    c. Input data kenaikan jabatan pegawai
    d. Input data bagian dan jabatan pegawai
2. Data Output
    a. Laporan Informasi data pribadi dan absensi pegawai
    b. Laporan Informasi data pelatihan pegawai
    c. Laporan Informasi data kenaikan jabatan pegawai
    d. Laporan Informasi data pegawai berdasarkan bagian serta jabatanya
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan untuk penyimpanan *database* menggunakan MySQL.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, yang memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[1]

Metode yang digunakan pada saat mengumpulkan data adalah:

a. Studi Literatur.

   Pengumpulan data dengan cara mempelejari sumber kepustakaan diantaranya hasil penelitian, *review*, jurnal, *paper*, buku referensi, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara

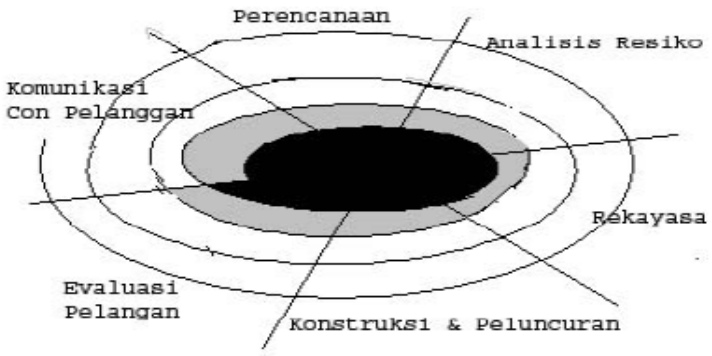
   Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan judul yang diambil.

c. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap situasi dan permasalahan yang dihadapi.

1.5.1 Metode Pengembangan Prangkat Lunak

Pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode *Spiral model* yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



Gambar 1.1 Tahapan Spiral Model

a. Komunikasi Pelanggan (*Customer communication*)

Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun komunikasi yang efektif antara developer dengan user / customer terutama mengenai kebutuhan dari customer.

b. Perencanaan(*Planning)*

Aktivitas perencanaan ini dibutuhkan untuk menentukan sumberdaya, perkiraan waktu pengerjaan, dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk pengembangan software.

c. Analisis Risiko (*Analysis risk*)

Aktivitas analisis resiko ini dijalankan untuk menganalisis baik resiko secara teknikal maupun secara manajerial. Tahap inilah yang mungkin tidak ada pada model proses yang juga menggunakan metode iterasi, tetapi hanya dilakukan pada spiral model.

d. Perekayasaan (*Engineering*)

Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun 1 atau lebih representasi dari aplikasi secara teknikal.

f. Konstruksi dan peluncuran (*Construction & Release*)

Aktivitas yang dibutuhkan untuk develop software, testing,instalasi dan penyediaan user / costumer support seperti training penggunaan software serta dokumentasi seperti buku manual penggunaan software.

g. Evaluasi pelanggan (*Customer evaluation*)

Aktivitas yang dibutuhkan untuk mendapatkan feedback dari user /customer berdasarkan evaluasi mereka selama representasi software pada tahap engineering maupun pada implementasi selama instalasi software pada tahap construction and release.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam laporan ini terbagi dalam bab-bab yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

BAB I:PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, maksud, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.

BABII:TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, lingkup pekerjaan perusahaan tempat kerja praktek di DISKOMINFO.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang kegiatan pengembangan (SDM) pegawai dan Membangun Sistem Informasi peningkatan (SDM) pegawai Berbasis Website Menggunakan PHP.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan serta analisa yang diperoleh, untuk meningkatkan mutu dari aplikasi yang telah dibuat serta saran-saran untuk perbaikan dan penyempurnaan aplikasi.